E-ISSN: 3025-0994
Halaman 61-71
Volume 2 Nomor 4 Tahun 2024

Strategi Monitoring Kurikulum dan Pengembangan Profesional Guru untuk Meningkatkan Hasil Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu

Novita Diana Sari[1], Roja Saputra[2], Muhammad Idris[3], Nelson[4], Ngadri[5],

[1,2,3,4,5,]Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu

e-mail: novitadiana851@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas monitoring pendidikan yang dilakukan kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang diperlukan dalam monitoring pelaksanaan kurikulum di SDIT Semarak Rejang Lebong. Sumber data primer dalam penelitian ini hasil wawancara dan data sekunder yang di gunakan adalah jurnal dan buku buku yang relavan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data dan verifikasi data, Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa Monitoring kurikulum adalah krusial untuk keberhasilan implementasi dan dampak positif pada pembelajaran siswa. Indikator monitoring yang relevan membantu evaluasi pelaksanaan kurikulum dan identifikasi area perbaikan. Langkah-langkah utama meliputi observasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, konsultasi dengan guru, dan analisis data. Program pengembangan profesional untuk guru mendukung implementasi kurikulum dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Monitoring dilakukan secara berkala dan terstruktur untuk memastikan sesuai dengan tujuan dan standar yang ditetapkan. Penggunaan indikator komprehensif mengevaluasi hasil belajar, kualitas pengajaran, dan partisipasi siswa. Dukungan dan pengembangan profesional bagi guru diperkuat untuk meningkatkan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum. Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa menjadi kunci dalam mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

Kata kunci: *kepala sekolah, kurikulum, Monitoring pendidikan*

Abstract

This research discussed educational monitoring conducted by the principal. The aim of this study was to determine what was needed in monitoring curriculum implementation at SDIT Semarak Rejang Lebong. Primary data sources in this research were interviews, and secondary data used included relevant journals and books. The data analysis techniques

used by the researcher in this study were data reduction, data display, and data verification. The data validity technique used in this research was triangulation. The findings of this research indicate that curriculum monitoring is crucial for successful implementation and positive impact on student learning. Relevant monitoring indicators help evaluate curriculum implementation and identify areas for improvement. Key steps include classroom observation, student learning evaluation, teacher consultation, and data analysis. Professional development programs for teachers support curriculum implementation and enhance the quality of learning. Monitoring is conducted periodically and systematically to ensure alignment with established goals and standards. Comprehensive indicators are used to evaluate student learning outcomes, teaching quality, and student participation. Support and professional development for teachers are strengthened to improve skills in curriculum implementation. Collaboration among principals, teachers, parents, and students is key to achieving better educational outcomes.

Keywords : *Principal, Curicullum, Education Monitoring*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk bisa berproses dan berinteraksi di dunia luar dengan semua masyarakat sekitarnya. Pendidikan juga menjadi salah satu bekal terpenting di masa depan. Pendidikan itu sudah kita kenal sejak zaman sebelum Negara Indonesia merdeka hingga saat ini. Pendidikan menjadi salah satu hal pokok yang harus dipehatikan karena pendidikan mampu membentuk karakter pribadi setiap orang apabila sungguh-sungguh dalam menekuninya. Pendidikan adalah proses pembelajaran tentang akhlak, ilmu pengatahuan dan keterampilan yang menjadi kebiasaan turun-temurun sekelompok orang untuk melakukan pengajaran, pengamatan, pelatihan atau penelitian (Aprilyanti et al., 2024).

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting untuk membentuk setiap individu agar lebih baik. Dengan adanya pendidikan yang baik, maka individu tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan pribadi , keluarga dan masyarakat sekitar agar menjadi lebih baik. Pendidikan penting bagi anak-anak, orang dewasa dan masyarakat. Pendidikan memberi orang pengetahuan tentang dunia di sekitar mereka dan mengubahnya menjadi lebih baik. Ini mengembangkan pandangan orang tentang kehidupan, membantu membentuk opini dan melihat hal-hal dalam hidup.Oleh karena itu, pendidikan seharusnya diterapkan sedari dini (Rizkianti et al., 2024).

Evaluasi pendidikan merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan yang berperan dalam menilai dan memperbaiki berbagai aspek dalam lingkungan belajar, dengan tujuan utama untuk meningkatkan hasil yang dicapai oleh siswa (Magdalena et al., 2023). Proses evaluasi ini tidak hanya penting untuk mengoptimalkan metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik, tetapi juga dalam memilih bahan ajar yang paling efektif sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Selain itu, evaluasi juga berfungsi sebagai alat ukur yang objektif dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses di mana guru dan murid berinteraksi secara saling memengaruhi satu sama lain. KBM merupakan upaya penyampaian pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada murid, baik dalam konteks formal maupun nonformal.(Sari, 2020) Dalam KBM, guru memainkan berbagai peran, termasuk sebagai pengajar, pemimpin kelas, pengatur lingkungan, pembimbing, partisipan, perencana, pengawas, evaluator, dan konselor.(Abdullah et al., 2023) Kegiatan belajar mengajar menjadi inti dari pelaksanaan kurikulum, dan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama oleh interaksi antara guru dan murid itu sendiri.

Monitoring kurikulum juga membantu dalam memantau proses pembelajaran di kelas, memastikan bahwa materi pembelajaran disampaikan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Peningkatan Kinerja Guru dan Siswa. Dengan melakukan monitoring, sekolah dapat memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru dan siswa untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengimplementasikan kurikulum dan mencapai tujuan pembelajaran.(Sarifudin, 2019)

SDIT Semarak Rejang Lebong adalah sekolah swasta yang telah berdiri sejak tahun 2017. Sebagai lembaga pendidikan, SDIT Semarak Rejang Lebong memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa-siswinya sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku. Latar belakang dari monitoring pelaksanaan kurikulum di SDIT Semarak Rejang Lebong mungkin didasari oleh beberapa faktor, antara lain.(Sugiarto, 2021) Peningkatan Kualitas Pendidikan, Monitoring kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Evaluasi Implementasi Kurikulum, Melalui monitoring, sekolah dapat mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang telah dirancang dapat diimplementasikan dengan baik oleh guru dan siswa, serta mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan. Pemantauan Proses Pembelajaran.(Agus et al., 2022)

Sebagai lembaga pendidikan di tengah masyarakat, SDIT Semarak Rejang Lebong tidak luput dari tantangan. Kondisi lingkungan pendidikan yang terus berubah dan beragamnya permasalahan yang dihadapi oleh para guru menuntut adanya pemantauan dan evaluasi secara sistematis terhadap peran mereka dalam proses kegiatan belajar mengajar, Oleh karena itu, monitoring terhadap peran guru menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pembelajaran di SDIT Semarak Rejang Lebong

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ialah penelitian melalui riset lapangan guna menelaah sumber-sumber untuk mendapatkan informasi dalam menjawab masalah penelitian. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam beberapa kelompok yaitu sumber primer dan sumber sekunder, Sumber data primer dalam penelitian ini hasil wawancara dan data sekunder yang di gunakan adalah jurnal dan buku buku yang relavan. Teknik analisis data yang

digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data dan verifikasi data, Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep monitoring kurikulum merupakan proses sistematis untuk mengawasi, mengevaluasi, dan meningkatkan implementasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa konsep utama dalam monitoring kurikulum. Pemantauan Pelaksanaan Kurikulum: Monitoring kurikulum melibatkan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan kurikulum di kelas-kelas. Hal ini mencakup observasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, dan penilaian terhadap efektivitas metode pengajaran yang digunakan. (Magdalena et al., 2023)

Evaluasi Hasil Belajar: Monitoring kurikulum juga mencakup evaluasi terhadap pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui ujian, tugas, proyek, atau penilaian lainnya. Pengumpulan Data: Penting untuk mengumpulkan data yang relevan terkait dengan implementasi kurikulum, termasuk data hasil belajar siswa, partisipasi siswa, kehadiran guru, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas kurikulum. Analisis dan Interpretasi Data. Data yang terkumpul perlu dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Analisis ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum serta merumuskan rekomendasi perbaikan. (Asrori & Rusman, 2020)

Tindak Lanjut. Hasil analisis data monitoring kurikulum harus diikuti dengan tindak lanjut yang tepat. Tindak lanjut ini dapat berupa perbaikan dalam desain kurikulum, peningkatan pelatihan guru, atau perubahan kebijakan pendidikan. Dengan menerapkan konsep monitoring kurikulum secara sistematis, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran.(Zohriah et al., 2023)

A. Pelaksanaan Monitoring Kurikulum

Pelaksanaan monitoring kepala sekolah terhadap kurikulum merupakan bagian integral dari upaya memastikan efektivitas implementasi kurikulum di sebuah lembaga pendidikan. Langkah pertama dalam pelaksanaan monitoring ini adalah penetapan indikator monitoring yang jelas dan terukur. Kepala sekolah perlu menetapkan indikator yang mencakup berbagai aspek penting seperti pencapaian hasil belajar siswa, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, ketersediaan sumber belajar, dan kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Indikator-indikator ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat tentang sejauh mana kurikulum diimplementasikan dengan baik dan apakah tujuan pendidikan dapat tercapai.

Selain menetapkan indikator, kepala sekolah juga perlu melakukan pengumpulan data secara sistematis dan teratur untuk memantau pelaksanaan kurikulum. Data yang dikumpulkan dapat berupa hasil tes siswa, observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Pengumpulan data ini harus dilakukan secara periodik untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh selalu terbaru dan relevan. Selain itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan analisis data yang baik untuk

mengidentifikasi tren dan pola yang muncul dari data yang dikumpulkan. Dengan demikian, keputusan yang diambil berdasarkan data tersebut dapat lebih tepat dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Tantangan dalam monitoring pendidikan tidak hanya terletak pada pengumpulan dan analisis data, tetapi juga pada tindak lanjut yang harus dilakukan berdasarkan hasil monitoring. Kepala sekolah perlu menyusun rencana tindakan yang konkret untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang teridentifikasi selama proses monitoring. Rencana tindakan ini bisa mencakup pelatihan tambahan bagi guru, penyediaan sumber belajar yang lebih memadai, atau perubahan dalam strategi pengajaran. Melibatkan seluruh staf pendidikan dalam proses tindak lanjut sangat penting agar tercipta kesepahaman dan komitmen bersama untuk meningkatkan implementasi kurikulum. Dengan pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif, monitoring kurikulum dapat menjadi alat yang efektif dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan kualitas pembelajaran terus meningkat.

Selain penyusunan rencana tindakan, kepala sekolah juga perlu melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas-kelas untuk memastikan bahwa kurikulum diimplementasikan dengan baik. Observasi ini dapat meliputi pengamatan terhadap interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, serta respons siswa terhadap pembelajaran. Dengan melakukan observasi secara langsung, kepala sekolah dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata tentang bagaimana kurikulum diterapkan dan apakah ada aspek yang perlu diperbaiki. Selain itu, observasi ini juga dapat membantu kepala sekolah dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, sehingga proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

Evaluasi hasil belajar siswa secara berkala juga menjadi langkah penting dalam monitoring pendidikan. Kepala sekolah perlu melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil belajar siswa melalui berbagai metode seperti ujian, tugas, atau penilaian lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Berdasarkan hasil evaluasi, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian lebih dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pencapaian siswa. Selain itu, konsultasi dan diskusi dengan guru-guru terkait implementasi kurikulum juga penting untuk memahami tantangan yang dihadapi di lapangan dan mencari solusi bersama. Dengan demikian, monitoring kurikulum tidak hanya menjadi tugas administratif, tetapi juga menjadi upaya bersama untuk mencapai pendidikan yang berkualitas tinggi.

Melalui komunikasi yang terbuka, kepala sekolah dapat memahami tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum dan memberikan dukungan yang diperlukan. Dengan memahami kendala yang dihadapi di lapangan, kepala sekolah dapat menyesuaikan pendekatan mereka untuk memberikan solusi yang lebih efektif. Selain itu, komunikasi yang terbuka juga memungkinkan guru untuk merasa lebih didukung dan termotivasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengajaran dan implementasi kurikulum di kelas. Kepala sekolah harus menciptakan lingkungan di mana guru merasa nyaman untuk berbagi masalah dan ide-ide mereka, sehingga solusi kolaboratif dapat ditemukan.

Analisis data dan pembuatan laporan merupakan langkah berikutnya yang sangat penting dalam monitoring kurikulum. Kepala sekolah perlu melakukan analisis terhadap data monitoring yang terkumpul untuk memahami sejauh mana kurikulum telah diimplementasikan dan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Laporan yang disusun harus berisi temuan-temuan penting, rekomendasi perbaikan, dan langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai panduan bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan untuk mengambil tindakan yang tepat. Dengan adanya laporan yang komprehensif, sekolah dapat melakukan evaluasi yang lebih terstruktur dan mengambil keputusan yang berdasarkan data.

Berdasarkan hasil monitoring, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru untuk meningkatkan implementasi kurikulum. Program pengembangan profesional yang relevan dapat membantu guru untuk mengatasi kekurangan yang teridentifikasi selama proses monitoring. Kepala sekolah dapat mengorganisir program pelatihan atau workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan guru, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mengajar dan mengimplementasikan kurikulum. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi aktif guru dalam program-program ini dan memastikan bahwa mereka mendapatkan manfaat maksimal. Dengan demikian, melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan, kualitas implementasi kurikulum dapat terus ditingkatkan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik.

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mendukung guru melalui program pengembangan profesional. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan: Kepala sekolah perlu melakukan identifikasi terhadap kebutuhan pengembangan profesional guruberdasarkan hasil monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum. Identifikasi ini dapat dilakukan melalui survei, observasi pembelajaran, atau diskusi dengan guru. Penyusunan Program Pelatihan. Berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi, kepala sekolah dapat menyusun program pelatihan yang relevan dan sesuai dengan tujuan pengembangan profesional guru. (Rohartati, 2024)

Program pelatihan dapat mencakup berbagai aspek, seperti metode pengajaran, penilaian hasil belajar, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Fokus pada metode pengajaran yang inovatif dan efektif akan membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Penilaian hasil belajar yang akurat dan adil juga menjadi bagian penting dari pelatihan, karena penilaian yang baik akan memberikan informasi yang berharga tentang kemajuan siswa dan area yang memerlukan perbaikan. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin relevan di era digital ini. Dengan menguasai penggunaan teknologi, guru dapat memperkaya proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, program pelatihan yang komprehensif dan relevan sangat diperlukan untuk mendukung implementasi kurikulum yang efektif.

Kolaborasi dengan lembaga pendidikan, pakar pendidikan, atau institusi lain yang memiliki keahlian dalam pengembangan profesional guru juga sangat penting. Kepala sekolah dapat bekerja sama dengan universitas, lembaga penelitian, atau organisasi

pendidikan lainnya untuk menyediakan program pelatihan yang berkualitas. Melalui kolaborasi ini, guru dapat memperoleh akses ke pengetahuan dan praktik terbaik yang terkini dalam bidang pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mengundang pakar pendidikan untuk memberikan workshop, seminar, atau pelatihan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan guru. Kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga akan membangun jaringan profesional yang kuat, sehingga guru dapat terus belajar dan berkembang bersama.

Mendorong kolaborasi dan keterlibatan antar guru juga merupakan langkah penting dalam pengembangan profesional. Kepala sekolah dapat memfasilitasi diskusi, pertukaran ide, dan kolaborasi proyek antar guru untuk meningkatkan efektivitas program pengembangan profesional. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, guru dapat saling belajar dari pengalaman dan keahlian masing-masing. Pertemuan rutin, kelompok belajar, dan proyek kolaboratif dapat menjadi sarana yang efektif untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dalam mengimplementasikan kurikulum. Selain itu, pemantauan dan evaluasi program pengembangan profesional secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program tersebut benar-benar memberikan manfaat yang diharapkan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, kualitas implementasi kurikulum di sekolah dapat terus ditingkatkan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik..

Setelah pelaksanaan program pengembangan profesional, kepala sekolah perlu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dampak program tersebut terhadap implementasi kurikulum. Feedback dari guru dan evaluasi hasil belajar siswa dapat menjadi indikator keberhasilan program. Dengan mendukung guru melalui program pengembangan profesional yang terarah dan berkelanjutan, kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran, implementasi kurikulum, dan hasil belajar siswa di lingkungan sekolah.(Musa et al., 2022)

B. Kerangka Kegiatan Monitoring Kurikulum

kerangka kegiatan monitoring kurikulum yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk memastikan efektivitas implementasi kurikulum di sebuah lembaga pendidikan. Penetapan Tujuan Monitoring: Menetapkan tujuan dan tujuan spesifik dari kegiatan monitoring kurikulum, termasuk indikator keberhasilan yang akan dievaluasi. Penetapan Indikator Monitoring. Menetapkan indikator monitoring yang jelas dan terukur untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum, seperti pencapaian hasil belajar siswa, partisipasi siswa, dan kualitas pengajaran. (Asrori & Rusman, 2020)

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang krusial dalam proses monitoring pendidikan. Data yang diperlukan mencakup berbagai aspek, seperti hasil belajar siswa, observasi pembelajaran, dan feedback dari guru, siswa, dan orang tua. Data hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Observasi pembelajaran memberikan informasi langsung tentang metode pengajaran yang digunakan oleh guru dan bagaimana siswa meresponsnya. Feedback dari guru, siswa, dan orang tua sangat berharga untuk mendapatkan perspektif yang lebih holistik tentang pelaksanaan kurikulum dan tantangan yang mungkin dihadapi. Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kepala

sekolah dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang kondisi pendidikan di sekolah.

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum telah diimplementasikan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Analisis data ini harus dilakukan secara sistematis dan menyeluruh untuk mengidentifikasi tren, pola, dan area yang memerlukan perbaikan. Hasil analisis dapat menunjukkan apakah metode pengajaran yang digunakan efektif, apakah ada kesenjangan dalam pencapaian hasil belajar siswa, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi implementasi kurikulum. Selain itu, analisis data juga dapat mengungkapkan kebutuhan pengembangan profesional bagi guru, sehingga program pelatihan yang diselenggarakan dapat lebih tepat sasaran dan bermanfaat. Dengan menganalisis data secara cermat, kepala sekolah dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Observasi pembelajaran merupakan salah satu metode penting dalam monitoring pendidikan. Dengan melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas-kelas, kepala sekolah dapat memantau pelaksanaan kurikulum dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Observasi ini memungkinkan kepala sekolah untuk melihat secara langsung bagaimana kurikulum diterapkan, bagaimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung, dan bagaimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi terhadap hasil belajar siswa juga merupakan komponen penting dalam monitoring pendidikan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti ujian, tugas, dan penilaian formatif lainnya, untuk menilai sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dengan menggabungkan observasi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, kepala sekolah dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas implementasi kurikulum dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Konsultasi dengan guru merupakan langkah penting dalam memastikan implementasi kurikulum berjalan dengan baik. Kepala sekolah harus secara aktif melakukan konsultasi dan diskusi dengan guru-guru terkait untuk mendengarkan masukan dan tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan kurikulum. Melalui konsultasi ini, guru dapat berbagi pengalaman, memberikan umpan balik, dan mengusulkan solusi yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya. Kepala sekolah perlu menciptakan forum diskusi yang terbuka dan konstruktif, di mana setiap guru merasa dihargai dan didengarkan. Dengan begitu, tantangan-tantangan praktis yang dihadapi di lapangan dapat diidentifikasi dan diatasi dengan lebih efektif, serta menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan suportif.

Pembuatan laporan monitoring adalah langkah selanjutnya yang tidak kalah penting. Laporan ini harus menyajikan temuan dari hasil monitoring secara jelas dan komprehensif, mencakup analisis data, rekomendasi perbaikan, dan langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil. Temuan ini harus didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi implementasi kurikulum. Rekomendasi yang disusun harus spesifik, realistis, dan berbasis

pada bukti, sehingga dapat diimplementasikan dengan efektif. Laporan ini juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting antara kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak terkait lainnya, untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan mendukung langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil monitoring, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru dan menyusun program pelatihan yang relevan. Program pengembangan profesional yang tepat sasaran akan membantu guru untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi selama proses monitoring dan meningkatkan kompetensi mereka dalam mengimplementasikan kurikulum. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa program pelatihan tersebut didesain secara efektif dan mencakup berbagai aspek yang relevan, seperti metode pengajaran, penilaian hasil belajar, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, tindak lanjut berdasarkan rekomendasi perbaikan yang tercantum dalam laporan monitoring harus diimplementasikan dengan konsisten dan tepat waktu. Dengan mengikuti kerangka kegiatan monitoring kurikulum yang terstruktur dan sistematis, kepala sekolah dapat memastikan bahwa implementasi kurikulum berjalan lancar dan efektif, sehingga kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut dapat terus ditingkatkan.

C. Pelaksanaan Monitoring Kurikulum.

Pelaksanaan monitoring kurikulum merupakan proses yang penting untuk memastikan efektivitas implementasi kurikulum di sebuah lembaga pendidikan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan monitoring kurikulum. Penetapan Tujuan Monitoring: Tentukan tujuan jelas dari kegiatan monitoring kurikulum, termasuk indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Penetapan Indikator Monitoring: Tetapkan indikator monitoring yang spesifik dan terukur untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum, seperti pencapaian hasil belajar siswa, partisipasi siswa, dan kualitas pengajaran. 3. Pengumpulan Data: Kumpulkan data yang diperlukan untuk monitoring, seperti data hasil belajar siswa, observasi pembelajaran, dan feedback dari guru, siswa, dan orang tua.

Observasi Pembelajaran: Lakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas-kelas untuk memantau pelaksanaan kurikulum dan memberikan umpan balik kepada guru. Evaluasi Hasil Belajar: Evaluasi hasil belajar siswa secara berkala untuk menilai sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Konsultasi dengan Guru: Lakukan konsultasi dan diskusi dengan guru-guru terkait implementasi kurikulum, dengarkan masukan dan tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum. Analisis Data: Analisis data yang terkumpul untuk mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta temukan area perbaikan. 8. Pembuatan Laporan Monitoring: Susun laporan hasil monitoring yang berisi temuan, analisis data, rekomendasi perbaikan, dan langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil. Implementasi Tindak Lanjut: Implementasikan tindak lanjut berdasarkan rekomendasi perbaikan yang tercantum dalam laporan monitoring, pastikan perbaikan dilakukan secara efektif. Pemantauan Lanjutan: Terus monitor implementasi perbaikan, evaluasi dampaknya, dan pastikan bahwa perbaikan yang diperlukan dilakukan secara berkelanjutan. Dengan melaksanakan

monitoring kurikulum secara terstruktur dan sistematis, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa kurikulum diimplementasikan dengan baik dan berdampak positif pada pembelajaran siswa. Indikator monitoring yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan konteks spesifik dari lembaga pendidikan.

Berikut adalah beberapa contoh indikator monitoring yang umum digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum. Pencapaian Hasil Belajar Siswa: Indikator ini mencakup tingkat pencapaian siswa dalam mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Partisipasi Siswa: Indikator ini mencakup tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, kehadiran siswa, dan tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Kualitas Pengajaran: Indikator ini mencakup evaluasi terhadap kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru, termasuk penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, interaksi guru-siswa yang efektif, dan pemanfaatan sumber belajar yang relevan. Penggunaan Sumber Belajar. Indikator ini mencakup evaluasi terhadap ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar yang mendukung implementasi kurikulum, seperti buku teks, materi pembelajaran, dan teknologi pendidikan. pengembangan profesional guru.(Hasibuan, 2016)

Indikator ini mencakup evaluasi terhadap partisipasi guru dalam program pengembangan profesional, penerapan hasil pelatihan dalam praktik pengajaran, dan peningkatan kompetensi guru. Kepuasan Stakeholder: Indikator ini mencakup evaluasi terhadap kepuasan orang tua siswa, siswa, dan stakeholder lain terhadap implementasi kurikulum, kualitas pembelajaran, dan pengalaman pendidikan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Monitoring kurikulum merupakan proses penting dalam memastikan bahwa kurikulum diimplementasikan dengan baik dan berdampak positif pada pembelajaran siswa. Indikator monitoring yang relevan dan terukur dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dan mengidentifikasi area perbaikan. Observasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, konsultasi dengan guru, dan analisis data merupakan langkah-langkah kunci dalam pelaksanaan monitoring kurikulum. Program pengembangan profesional untuk guru dapat mendukung implementasi kurikulum dengan baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk kedepannya Melakukan monitoring kurikulum dilakukan secara berkala dan terstruktur untuk memastikan bahwa kurikulum diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Menggunakan indikator monitoring yang komprehensif dan terukur untuk mengevaluasi berbagai aspek pelaksanaan kurikulum, termasuk hasil belajar siswa, kualitas pengajaran, dan partisipasi siswa. Memberikan dukungan dan fasilitasi program pengembangan profesional yang relevan dan bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam mengimplementasikan kurikulum. dan mendorong kolaborasi antar stakeholder, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa, dalam proses monitoring kurikulum untuk mencapai hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, S., Indra, N., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, *2*(1), 85–97.

Aprilyanti, S., Asbari, M., Supriyanti, A., & Fadilah, I. A. (2024). Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *3*(2), 31–34.

Asrori, & Rusman. (2020). Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru. In *Pena Persada*.

Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *1*(2), 189. https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313

Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *MASALIQ*, *3*(5), 810–823. https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379

Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 4239–4254. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624

Rizkianti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P., & Asri, S. A. J. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *3*(2), 35–38.

Rohartati, S. A. C. (2024). Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru-Guru Di SDN Dewisari III. *BERNAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 611–618.

Sarifudin, S. (2019). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Kota Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(01), 49. https://doi.org/10.30868/im.v2i01.374

Sugiarto. (2021). *Keteladanan guru sebagai sarana pendiikan karakter*. *4*(1), 1–23.

Zohriah, A., Farah Diba, I., Sultan Maulana Hasanudin Banten, N., Syekh Moh Nawawi Albantani, J., & Curug, K. (2023). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, *06*(01), 5449–5460.